

**LAPORAN AKHIR KELOMPOK  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**



Disusun Oleh:  
Dimas Bayu Saputro

Elsa

Nopela Meidita

Nur Syahrul Salman Harun

Randyka Gumilang Prasetyo

Rayhan Ramadhan Abidin

Riduan H. Hutabarat

Shalsa Aliza Rahma

Winarsih

Yani

Desa Pancur  
Kecamatan Tangaran  
Kabupaten Sambas  
Kalimantan Barat

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN DIREKTORAT  
JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
(2023)**

**Lembar Verifikasi**  
**Program KKN KEBANGSAAN**

Desa Pancur

Nur Syahrul Salman Harun  
2000028063

Laporan ini telah disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan  
Program KKN Kebangsaan

Selasa, 22 Agustus 2023

Memverifikasi  
Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Ahmad Dahlan



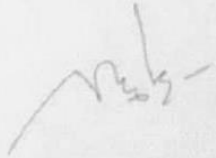


Dr. Apt. Iis Wahyuningsih, MSi.  
NIDN 0503136803

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN (2023)**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN (2023)**

1.	Lokasi KKN	Desa : Pancur Kecamatan : Tangaran Kabupaten : Sambas
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. (Dimas Bayu Saputro – A1012201125- Universitas Tanjungpura) 2. (Elsa – D101201049 – Universitas Hasanuddin) 3. (Nopela Meidita- G1012201047 – Universitas Tanjungpura) 4. Nur Syahrul Salman Harun – 2000028063 – (Universitas Ahmad Dahlan) 5. Randyka Gumilang Prasetyo - 2501420097 – (Universitas Negeri Semarang) 6. Rayhan Ramadhan Abidin – 12010415469 – (UIN Sultan Syarif Kasim Riau) 7. Riduan Hasudungan Hutabarat – 2002020021 – (Universitas Raja Ali Haji) 8. Shalsa Aliza Rahma – 20103241076 – (Universitas Negeri Yogyakarta) 9. Winarsih – H1071201023 – (Universitas Tanjungpura) 10. Yani – E1032201017 – (Universitas Tanjungpura)
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Muhardi, M.Sc
4.	Waktu Pelaksanaan	24 Juli 2023-18 Agustus 2023

(Desa Pancur, 17 Agustus 2023)	
	Koordinator / Ketua Kelompok  <u>Dimas Bayu Saputro</u> A1012201125 Ketua DPL
Mengetahui: Kepala Desa 	 <u>Muhardi, M.Sc</u> 198509192018031001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, yang telah melimpahkan keberkahan sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir KKN Kebangsaan XI 2023.

Laporan Akhir ini merupakan hasil kerja nyata dan kolaborasi dari seluruh anggota Kelompok Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan, XI 2023 dengan semangat kebersamaan yang berupaya mengabdikan kepada masyarakat, memahami permasalahan nyata yang dihadapi, dan berkontribusi dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pelaksanaan KKN Kebangsaan ini, kami mendapatkan banyak pengalaman berharga, baik dalam hal pengembangan keterampilan sosial, profesionalisme, dan rasa tanggung jawab terhadap pembangunan daerah. Dengan berbagai tantangan dan hambatan yang kami hadapi dapat mengajarkan kami untuk beradaptasi, bekerja dengan tekun, serta mengambil langkah-langkah kreatif dalam mengatasi permasalahan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kerjasama selama pelaksanaan KKN Kebangsaan XI 2023 ini. Terima kasih kepada pimpinan universitas, dosen pembimbing, serta pihak-pihak terkait di masyarakat yang telah membantu kami dalam memahami konteks lokal dan mengarahkan langkah-langkah kami.

Laporan Akhir ini merupakan hasil refleksi atas semua pengalaman, upaya, dan kontribusi yang telah kami berikan. Kami sadar bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, namun kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil kerja kami selama KKN Kebangsaan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mengetahui lebih dalam tentang upaya kami dalam memajukan kesejahteraan masyarakat, serta dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan potensi daerah dan bangsa. Kami siap menerima segala masukan dan saran demi perbaikan ke depan.

Akhir kata, kami berharap semoga apa yang kami lakukan dalam KKN Kebangsaan XI 2023 ini menjadi langkah awal yang bermakna dalam membawa perubahan positif bagi masyarakat dan bangsa.

Desa Pancur, 18 Agustus 2023

Tim penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN (2023) .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PROFIL DESA PANCUR.....	1
A. Sejarah Desa Pancur .....	1
B. Sejarah Pemerintahan di Desa Pancur .....	2
C. Susunan Kepengurusan dan Struktur Kerja Pemerintah Desa Pancur.....	3
D. Kondis Geografi Desa Pancur.....	4
E. Potensi Desa Pancur .....	12
BAB II. RUMUSAN PERMASALAHAN.....	14
BAB III. KEGIATAN KKN KEBANGSAAN .....	17
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran .....	24
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sejarah Pemerintah Di Desa Pancur.....	2
Tabel 1.2 Kondisi Geografis Desa Pancur.....	5
Tabel 1.3 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	6
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	7
Tabel. 1.5 Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal.....	7
Tabel. 1.6 Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian.....	8
Tabel. 1.7 Keadaan Sosial Dan Budaya.....	9
Tabel. 1.8 sumber penerimaan Desa Pancur tahun 2015 – 2020.....	11
Tabel.1.9 Prasarana dan Sarana Desa Pancur tahun 2019.....	11
Tabel. 1.10 Pemerintahan Umum Desa Pancur Tahun 2019.....	13

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Susunan Kepengurusan dan Struktur Kerja Pemerintah Desa Pancur .....	4
Gambar 3.1: Peta Batas Administrasi Rukun tetangga (RT) Desa Pancur.....	20
Gambar 3.2: Peta Batas Administrasi Rukun Warga (RW) di Desa Pancur .....	22
Gambar 3.3 Peta Jalur Evakuasi Bencana Alam Banjir di Desa Pancur .....	23
Gambar 3.5 Mars Desa.....	26
Gambar 3.6 Website Desa Pancur.....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 PETA DESA LOKASI KKN.....	29
LAMPIRAN 2 FOTO / DOKUMENTASI KEGIATAN.....	30



## **BAB I. PROFIL DESA PANCUR**

Pancur adalah desa di kecamatan Tangaran, kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia.

Pancur merupakan desa yang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun jeruk,kare,dan padi.

Desa Pancur terdiri atas 4 batas yaitu;

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Arung Parak, Kec. Tangaran.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Merpati, Kec. Tangaran.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Simpang Empat, Kec. Tangaran
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Simpan Empat dan Desa Arung Medang, Kec. Tangaran.

### **A. Sejarah Desa Pancur**

Pemberian sebuah nama Pancur pada tahun 1905 dan nama sebelumnya adalah Kampung Lubuk Guntung, yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Petinggi atau Kepala Kampung yaitu Bapak Gani.

Menurut Cerita Pemberian Nama Desa Pancur adalah berasal dari Pancuran Air dari Batang Marau (Sejenis Rotan Besar) yang tidak henti-hentinya. Karena waktu itu terjadi kemarau panjang selama 6 (enam) bulan. Karena sulit masyarakat untuk mendapatkan air minum. Pada waktu itu juga bersamaan masyarakat membuka lahan pertanian. Melihat kejadian tersebut jadi masyarakat dan Pemerintah Desa (Petinggi / Kepala Kampung) membuat gagasan dan kesepakatan untuk memberi nama desa dengan nama Desa Pancur.

Selain itu juga, silsilah sejarah Desa Pancur berawal dari sebuah sungai yaitu Sungai Guntung yang didalamnya terdapat aliran Air Pancur sehingga banyak meninggalkan kenangan bisu dan kenangan nyata.

Kenangan Bisu adalah Adat Istiadat, Kebudayaan dan Kebiasaan Adat Istiadat Mandi Awal Tahun dan Mandi Akhir Tahun, Antar Ajung, Tandak, Redat, Musim Ngamping (Alok Galing), Main Gasing, serta tempat-tempat pemukiman pertama masyarakat pada waktu itu hanya berbentuk cerita. Kenangan nyata adalah Aliran Sungai, Tempat Pemakaman Muslim, Pemukiman baru dan sisa-sisa peninggalan Adat Istiadat, Kebudayaan dan Kebiasaan yang masih ada perlu dilestarikan dan dikembangkan saat ini.

Pada zaman penjajahan Belanda sampai merdeka sampai tahun 60-an, dipesisir sungai merupakan pemukiman pertama masyarakat Desa Pancur dihuni oleh kebanyakan Urai dan Uwan bahkan diperairan sungai tersebut merupakan transportasi perdagangan bagi masyarakat orang Cina yang berdagang di Benua YANG yang pada masa lalu bernama Benua Pauh

Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pancur zaman dulu hingga sekarang adalah mayoritas sebagai Petani penghasil padi sebagian kecil sebaga pekebun dan pedagang. Dan masyarakat juga memiliki Peradaban, adat istiadat dan kebudayaan yang sama dengan peradaban, adat istiadat dan kebudayaan Kabupaten Sambas yaitu Melayu.

Luas Wilayah Desa Pancur pada waktu itu 1.825 KM<sup>2</sup> dengan memiliki 4 (empat) Dusun yaitu Dusun Jeruk, Dusun Karet, Dusun Padi dan Dusun Kelapa diberi Nama Tahun 1989, sebelumnya adalah Dusun Matang Madung, Dusun Pancur, Dusun Sebayun dan Dusun Arung Medang. Sehingga pada tahun 2015 Desa Pancur terjadi Pemekaran Desa yaitu Desa Arung Medang. Dengan terjadinya Pemekaran Desa Tahun 2015 Luas Desa Pancur menjadi 840 Ha yang terdiri 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Jeruk, Dusun Karet dan Dusun Padi sehingga sekarang dipimpin oleh Kepala Desa Bapak BUDI.

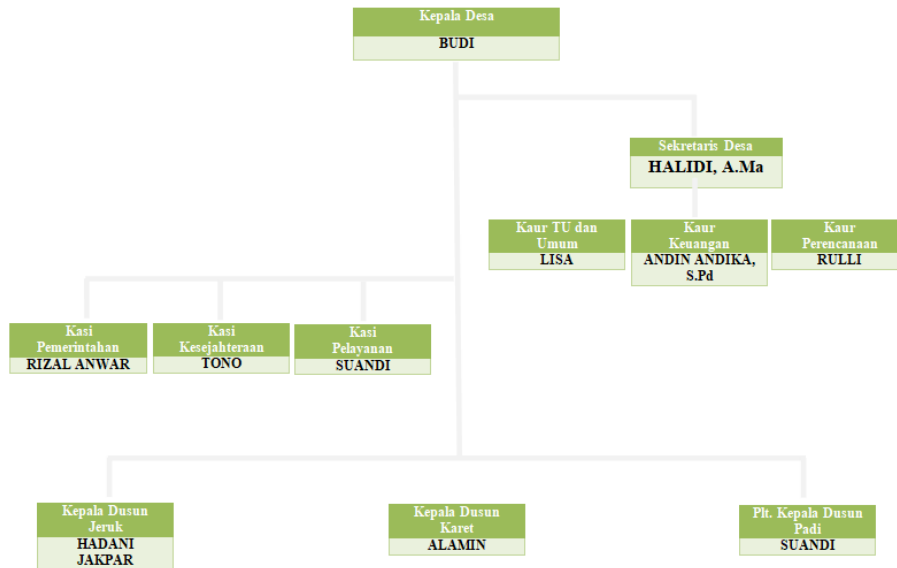
## B. Sejarah Pemerintahan di Desa Pancur

Sejak terbentuknya Desa Pancur di jabat oleh Kepala Desa, maka pejabat pemerintah Desa adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Sejarah Pemerintah Di Desa Pancur**

No.	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	- 1882	M. Abi	Petinggi / Kepala Kampung
2	1882 - 1900	H. Bujang H. Pa'ie	Petinggi / Kepala Kampung
3	1900 - 1955	GANI	Petinggi ( 7 Periode )
4	1955 - 1989	IDRIS H. ABDUL GANI	5 Periode
5	- 1989	MAJID LANI	PJS. Kepala Desa
6	1989 - 1997	SURNI SA'IE	1 Periode
7	1997 - 1998	JUHDI IDRIS	PJS. Kepala Desa
8	1998 - 2006	HAIROMAN SARKAN	1 Periode
9	2006 – 2012 dan 2012 - 2018	KARDIMAN SUTAI	2 Periode
10	1 September s/d 28 Februari 2019	HERLIADI	PJ. Kades Pancur (6 Bulan)
11	1 Maret s/d 31 Desember 2019	GANGSAR MUJIONO, S.SiT	PJ. Kades Pancur (10 Bulan)
12	2019 - 2025	BUDI	Sekarang

### C. Susunan Kepengurusan dan Struktur Kerja Pemerintah Desa Pancur

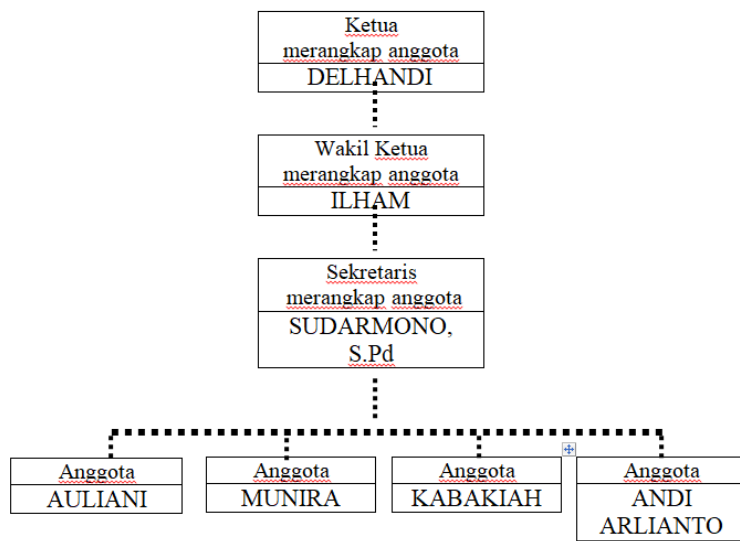


Gambar 1.1 Susunan Kepengurusan dan Struktur Kerja Pemerintah Desa Pancur

Dalam Pemerintahan Desa Pancur Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas, selain Pemerintah Desa ada kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang menjalankan fungsinya berdasarkan Undang-undang yaitu

1. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa; dan
3. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

BPD Desa Pancur Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas terdiri dari 7 orang anggota yaitu:



Gambar 1.2 Susunan BPD Desa Pancur

Dalam menjalankan Pemerintahan, Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pancur Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas menjalin kemitraan dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang dibentuk berdasarkan prakarsa dan inisiasi masyarakat bersama pemerintahan Desa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Desa yaitu :

1. Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) yang terdiri dari 12 RT dan 6 RW;
2. Lembaga Amil yang terdiri dari 9 orang pengurus dan Anggota;
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) 1 Kelompok, yang terdiri dari 11 orang pengurus;

4. Lembaga Perlindungan Masyarakat (LINMAS) yang terdiri dari 6 orang pengurus;
5. Karang Taruna Sinar Pelangi yang terdiri dari 40 Pengurus dan Anggota ;
6. Posyandu Mekar Indah yang terdiri dari 5 Orang Kader ;
7. Posyandu Mutiara Hati yang terdiri dari 5 Orang Kader ;
8. Posyandu Kasih Ibu yang terdiri dari 5 Orang Kader ;
9. Pokja Posyandu Desa Pancur yang terdiri dari 7 Orang Pengurus;
10. Taman Belajar Masyarakat (TBM) 1 Kelompok, yang terdiri dari 3 orang pengurus
11. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ar-rahman yang terdiri dari 12 orang pengurus dan Tenaga Pengajar;
12. Rumah Desa Sehat (RDS) Desa Pancur yang terdiri dari 9 Orang Pengurus
13. Posyandu Remaja ..... yang terdiri dari 5 Orang Kader ;
14. Gapoktan / Kelompok Tani Candra Kirana yang terdiri dari 15 Kelompok Tani ;
15. Majelis ta'lim 1 Kelompok yang terdiri dari 25 Orang;
16. PKK Desa Pancur yang terdiri dari 1 Kelompok PKK Desa, 3 Kelompok PKK Dusun dan 12 Kelompok PKK RT ;
17. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang terdiri dari 6 orang pengurus;
18. Lembaga Kesenian dan Budaya yang terdiri dari 12 orang pengurus;
19. dll

#### D. Kondisi Geografi Desa Pancur

Gerografis Desa Pancur umumnya dataran rendah dengan 75 % luasnya, 25 % rawa. Secara spesifik kondisi geografis desa Pancur sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Kondisi Geografis Desa Pancur**

No.	U r a i a n	Ket.
1.	Luas wilayah : ± 840 Ha.	
2.	Jumlah Dusun : 3 Dusun 1) Dusun Jeruk 2) Dusun Karet 3) Dusun Padi 4) .....	
3.	Batas Wilayah: A. Utara berbatasan dengan Desa Arung Parak B. Selatan berbatasan dengan Desa Simpang Empat C. Barat berbatasan dengan Desa Arung Medang D. Timur berbatasan dengan Merpati	

4.	Topografi : Dataran rendah	
5.	Hidologi : Irigasi berpengairan manual	
6.	Luas lahan pertanian: a. Sawah teririgasi : 50 Ha b. Sawah pasang surut : 413,23 Ha Lahan Perkebunan : 148,43 Ha Lahan Kosong/Pemukiman : 153,34 Ha	

Secara Demografi /kependudukan desa Pancur terus menerus berkembang dari tahun ke tahun seiring dengan pertumbuhan penduduk. Berdasarkan Data Potensi Desa Tahun 2019 jumlah penduduk Desa Pancur ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 1.3**  
*Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin*

No.	Uraian	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah
1.	Jumlah Jiwa	1.514	1.445	2.959
2.	Jumlah Kepala keluarga	765	145	910 KK
3.	Jumlah Rumah Yang Mendapat Bantuan Pangan Non Tunai			50 KK
4.	Jumlah Rumah Tangga Yang Penerima Bantua Iuran JKN BDT	139	138	277
5.	Jumlah Rumah Tangga Yang Penerima Bantua Iuran JKN Non BDT	102	125	227
6.	Jumlah Rumah Tangga Yang Mendapat Kartu KIS			0
7.	PKH	0	46	46
8.	Penerima PBI Jaminan Kesehatan Daerah	2	4	6

(Sumber Data : SIK – NG, PKH, tahun 2019)

**b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur/Usia****Tabel 1.4****Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Batasan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa
1	0 s/d 5 Th	83 Jiwa	102 Jiwa	185 Jiwa
2	6 s/d 13 Th	262 Jiwa	225 Jiwa	487 Jiwa
3	14 s/d 19 Th	178 Jiwa	145 Jiwa	323 Jiwa
4	20 s/d 23 Th	83 Jiwa	92 Jiwa	175 Jiwa
5	24 s/d 40 Th	431 Jiwa	391 Jiwa	822 Jiwa
6	41 s/d 65 Th	416 Jiwa	421 Jiwa	837 Jiwa
7	66 keatas	61 Jiwa	69 Jiwa	130 Jiwa
Jumlah		1.514 Jiwa	1.445 Jiwa	2.959 Jiwa
<i>(Sumber Data : Prodeskel ; tahun 2019)</i>				

Berdasarkan data statistik usia penduduk berumur 24 tahun s/d 45 tahun, merupakan Usia Sangat Produktif bagi angkatan kerja di Desa Pancur. Sedangkan Usia penduduk dari umur 20 tahun – 25 tahun merupakan angkatan kerja yang Potensial bagi Desa Pancur, yang sebagian besar masih bersekolah dan mulai bekerja di sektor pertanian dan perkebunan di desa. Sedangkan usia penduduk diatas 56 tahun berjumlah 967 Jiwa, ini menjadi perhatian tersendiri, karena di usia senja tentu produktifitas mulai menurun dan di perlukan strategi dan program jaminan kesehatan dan kesejahteraan bagi kelompok umur ini.

**c. Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal**

Penduduk Desa Pancur Berdasarkan Jenjang Kependidikan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 1.5****Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal**

No.	Jenjang Pendidikan Formal	Jumlah
1.	Belum Sekolah	205 Orang
2.	Usia 7- 45 tahun tidak pernah sekolah	19 Orang
3.	Pernah Sekolah SD tetapi tidak Tamat	114 Orang
4.	Tamat SD/ Sederajat	1.407 Orang
5.	Tamat SMP/Sederajat	206 Orang
6.	Tamat SLTA/Sederajat	135 Orang
8.	Diploma 1/D1	2 Orang
9.	Diploma 2/D-2	5 Orang
10.	Diploma 3/D-3	16 Orang

11.	Sarjana/S-1	24 Orang
12.	Sarjana/S-2	1 Orang
13.	Sarjana/S-3	0 Orang

(sumber ( sumber data: : Prodeskel Tahun 2019)

Berdasarkan Jenjang Pendidikan , jumlah Penduduk Rawan Buta Aksara di usia Produktif berjumlah 9 Orang, dan Kelompok Putus Sekolah yang cukup signifikan yaitu 3 orang.

Ini menunjukkan bahwa perlu program pemberdayaan dan pendampingan yang berupa peningkatan kapasitas kelompok rentan/marginal yang perlu perhatian dari berbagai pihak.

Demikian juga dengan perbaikan maupun pengadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan terutama anak usia Dini (PAUD), menjadi prioritas untuk mendukung peningkatan SDM di Desa Pancur, Penambahan kapasitas Gedung Sekolah tingkat Dasar maupun menengah perlu di inisiasi dengan lebih komprehensif melibatkan pengambil kebijakan tingkat lokal, masyarakat, SKPD, dan pihak yang terkait.

#### d. Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian

Berdasarkan Mata pencaharian penduduk dapat diidentifikasi sebagai berikut:

**Tabel. 1.6**

#### ***Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian***

No.	Jenis Kelompok Usaha	Jumlah
1.	Petani/pekebun	1.789 Orang
2.	Buruh Tani	0 Orang
3.	Karyawan Perusahaan Swasta dan Wiraswasta / Pedagang	84 Orang
4.	Pegawai Negeri (PNS)	8 Orang
5.	Pedagang	1 Orang
6.	Guru Swasta	1 Orang
7.	Dosen	1 Orang
8.	Ibu Rumah Tangga	12 Orang
9	Karyawan Honorer	9 Orang
10	Pelajar	622 Orang
11	Belum Bekerja	423 Orang
12	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	6 Orang
13.	Lain –lain (jasa)	3 Orang
	Jumlah	2.959 Orang

( sumber data: Prodeskel, Tahun 2019)\*

**e. Keadaan Sosial Dan Budaya**

*Tabel. 1.7*

*Keadaan Sosial Dan Budaya*

No	Uraian	Ket
1.	Prasarana peribadatan : mesjid 3 buah,	
2.	Agama Islam : 2.959 Orang, Budha: 0 Orang, Kerukunan umat beragama dan toleransi umat beragama sangat kental dengan pembauran yang sangat harmonis.	
3.	Suku mayoritas adalah Melayu; 2.943 orang, Cina ;1 orang, dan lain-lain ( sebagian kecil suku jawa dan Bugis) 15 orang.	
4.	Berdasarkan Data ILS dan Daftar Isian Potensi Desa tahun 2019, Jumlah warga yang kurang beruntung (Istimewa), terdiri dari : Tuna Rungu : 0 Orang, Tuna Netra : 2 Orang, Lumpuh : 0 orang, Bibir sumbing: 1 Orang, Tuna Daksa: 0 Orang, Cacat Fisik : 7 Orang.	
5.	Kelembagaan Kemasyarakatan di desa Pancur terdiri dari : 1. Organisasi Perempuan : PKK jumlah anggota 220 Orang 2. Organisasi Perempuan : Majelis taklim 1 Kelompok, kurang lebih 40 anggota. 3. Organisasi Pemuda 1 Kelompok yang terdiri 60 Orang dari organisasi olahraga 4. Organisasi Petani : 1 Gapoktan dengan 15 Poktan beranggotakan 375 anggota. 5. Kelompok arisan : sangat banyak dan belum teridentifikasi, karena memiliki pembatasan jangka waktu dan musim. 6. Kelompok seni dan budaya : 3 Kelompok (Tari Daerah, seni zikir maulud dan Nazam)	
6	Umumnya Kelembagaan kemasyarakatan dan ormas Profesi belum mampu berkembang hanya mampu bertahan, berkembang dalam pengertian mampu mentransformasikan	



	pengetahuan dan inovasi untuk membawa perubahan kesejahteraan anggotanya.	
--	---	--

**f. Keadaan Ekonomi**

*Tabel. 1.8*  
*sumber penerimaan Desa Pancur tahun 2015 - 2020*

No.	Sumber Penerimaan Desa	Tahun 2015-2019	Tahun 2020
1.	Bagi hasil Pajak	Rp. 49.991.019,-	Rp. 18.496.647,-
2.	Pendapatan Asli Desa (tanah kas Desa, Bumdes dll)	Rp. 8.262.500,-	Rp. ....,-
3.	ADD	Rp. 2.416.939.402,-	Rp. 466.340.334,-
4.	DD	Rp. 3.888.808.968,-	Rp. 874.068.000,-
5.	Bantuan Keuangan Kabupaten	Rp. 17.512.000,-	Rp. ....,-
6.	Bantuan Keuangan Provinsi	Rp. 000,-	Rp. ....,-
7.	Pendapatan lain-lain	Rp. 2.800.000,-	Rp. ....,-

**g. Pemerintahan dan Sarana Prasarana Desa**

**1. Prasarana dan Sarana Desa Pancur**

*Tabel.1.9.*  
*Prasarana dan Sarana Desa Pancur tahun 2019*

No.	Jenis Prasarana dan Sarana Desa	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Desa	1	
2.	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	0	
3.	Poskesdes	1	Satu Atap dengan Posyandu
4.	Gedung SMPN	0	
5.	Gedung SD Negeri	1	
6.	Gedung MIS	1	
7.	PAUD	3	2 PAUD satu atap dengan Posyandu

8.	Masjid	3	
9.	Surau	1	
10.	Jalan poros kabupaten	5.000 M	
11.	Pos Yandu	3	
12.	Jembatan Beton		
13.	Hillergabah/Penggilingan Padi	7	
14.	TPQ	3	
15.	Majlis Taqlim	1	
16.	Pokja Posyandu	1	
17.	Rumah Desa Sehat	1	
18.	Lapangan Sepak Bola	1	
19.	Lapangan Volley Ball	1	
20.	Kantor BPD	1	Menumpang di Gedung Serbaguna Posyandu
21.	Poskamling	1	Satu Atap dengan Pos Penanggulangan Bencana
22.	Jembatan Mesjid	1	
23.	Jalan JUT	5.466 M	
23	JUT Tanah Setempat	1.413 M	
24	DPT	221 M	
25.	Jembatan kayu	15 Buah	Jembatan Komposit 12 Buah, Box Kulvet 3 Buah
26	Jalan lingkungan	1.512	825 M, RT 012, 262 M, RT 006, 425 M, RT 011
27	Embung desa	1	
28	PAH	906	Tempayan 750 Buah, Penguin 156
29	Gedung BUM Desa	1	
30	Kantor Gapoktan	1	
31	Kantor Koperasi	2	Satu Atap dengan Kantor Gapoktan
32	Gudang Gapoktan	3	

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa:

2. Pengelolaan Kelembagaam dibidang Pendidikan Tingkat Dasar, PAUD, dan TPQ belum maksimal.

3. Masih Terdapat Anak Putus Sekolah baik ditingkat SD, SLTP dan SLTA.
4. Pengelolaan Kelembagaan dibidang Kesehatan perlu pendekatan dengan Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Anak Balita bagi Pokja Posyandu dan Kader Posyandu.
5. Sarana dan Prasarana Infrastruktur masih banyak yang belum dibangun yaitu Jalan Pemukiman, Jalan Lingkungan dan Jalan Usaha Tani.
6. Masih Lemahnya Pengembangan Ekonomi di Desa karena masih kurangnya kemampuan dan keterampilan bagi Pengurus Kelembagaan Ekonomi dan masih minimnya Penyertaan Modal.

## 2. Pemerintahan Umum

**Tabel. 1.10**

**Pemerintahan Umum Desa Pancur Tahun 2019**

NO	URAIAN	KEBERADAAN		KET
		ADA	TIDAK	
1	Pelayanan Administrasi kependudukan	Ada		
2	Pemakaman	Ada		
3	Perijinan	-	Tidak	
4	Pasar tradisional	-	Tidak	
5	Tempat Wisata	-	Tidak	

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan Terkait Proses Perizinan telah dilakukan perlu dilakukan tindak lanjut peserta pelatihan untuk memunculkan produk unggulannya masing-masing baik Gapoktan, BUMDESA dan Kelompok Produksi Rumah Tangga (Home Produk).
2. Untuk Perkembangan Tempat Wisata Desa sudah dilakukan Sosialisasi dengan Penetapan Lokasi Wisata dan Bentuk Wisata Desa dengan Ciri Desa dan Kearifan Lokal Desa Pancur dengan Adat Istiadat, seni dan Budaya.

### 1.2.4. Masyarakat Penyandang Disabilitas

Ada 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan warga Desa Pancur yang mengalami cacat fisik sebagaimana ditampilkan dalam table di bawah ini :

**Tabel. 1.11**

**Tabel Cacat Fisik**

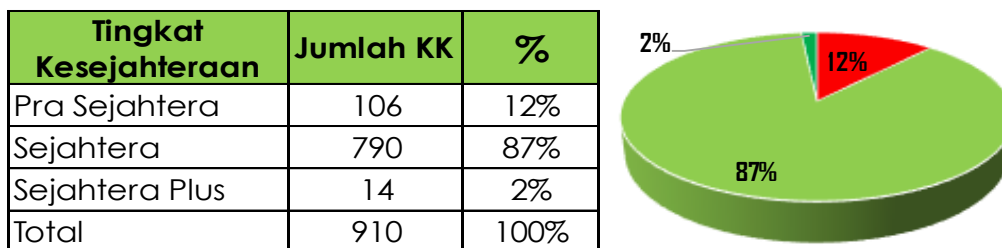
Cacat Fisik	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	0	0
Tuna wicara	0	2
Tuna netra	2	0
Lumpuh / Cacat Fisik	6	0

Kelainan Jiwa	2	0
Jumlah	10	2

### 1.2.5. Kesejahteraan

Pada akhir tahun 2019 pemerintah desa telah melakukan kategorisasi kesejahteraan rumah tangga mencapai sejumlah 910 rumah tangga. Pemerintah Desa Pancur telah melakukan pemetaan sosial secara partisipatif untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga per rumah tangga tersebut dengan hasil pemetaan sosial sebagai berikut.

**Grafik 1Peta Sosial Tingkat Kesejahteraan Desa Pancur**



Berdasar peta sosial yang telah dilakukan secara partisipatif oleh kelompok warga desa Pancur sejumlah 36% (197) rumah tangga dalam kategori Pra Sejahtera, 51% (279) rumah tangga dalam kategori sejahtera, dan 13% (71) rumah tangga dalam kategori sejahtera plus.

Pra Sejahtera yang dimaksud adalah kondisi perekonomian pada rumah tangga yang masuk kategori keluarga miskin, sejahtera adalah rumah tangga yang dinilai mampu memenuhi kebutuhan dasar hidup, sedang sejahtera plus adalah rumah tangga yang dinilai masuk dalam kategori keluarga kaya.

### E. Potensi Desa Pancur

Wilayah Geografi Desa Pancur, berada di pesisir Laut Natuna Utara dengan tipologi lahan pertanian yang unggul. Potensi keunggulan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan UMKM yang dikelola baik oleh masyarakat menjadikan Desa Pancur tercukupi dari segi pangan.

Desa Pancur memiliki potensi dominan di bidang pertanian dan perkebunan, jenis hasil pertanian yang unggul dari Desa Pancur yaitu Padi. Sedangkan perkebunan berupa karet, kelapa, jeruk atau biasa disebut oleh warga lokal yaitu limau, dan cabai perenggi. Desa Pancur juga memiliki potensi peternakan, meskipun tidak terlalu dominan. Jenis hewan yang ditenak dapat berupa sapi, ayam kampung dan entok (itik/bebek) yang sering ditenak oleh masyarakat setempat.

Desa Pancur juga memiliki potensi wisata yang sedang dikembangkan yaitu Wisata Sungai Tanjung Rasau yang berada di Dusun Padi. Kawasan wisata sungai Tanjung Rasau saat ini masih proses pengembangan dan pembersihan lahan. Adapun tujuan dari wisata sungai ini ialah untuk

menarik minat masyarakat dan pengunjung dalam melaksanakan kegiatan liburan. Namun pada kenyataannya, kendala yang dihadapi oleh wisatawan untuk menuju tempat wisata tersebut ialah akses jalan yang sulit dilalui, sehingga itu menjadi pertimbangan para wisatawan untuk mengunjungi kedua kawasan wisata tersebut. Masyarakat desa mengharapkan agar pemerintah dapat membantu mengembangkan kawasan wisata yang ada.

## **BAB II. RUMUSAN PERMASALAHAN**

Setelah melaksanakan pengumpulan data melalui observasi, survey, dan wawancara, kami melihat terdapat beberapa permasalahan di Desa Pancur yang dapat kami kaji dan kami selesaikan berdasarkan bidang keilmuan masing-masing mahasiswa. Adapun permasalahan-permasalahan yang kami kaji dan identifikasi adalah sebagai berikut

### **1. Kurangnya kemampuan desa dalam menspasialkan kewilayaannya**

Pada tahun 2015, Desa Pancur mengalami pemekaran desa, sehingga Desa Pancur mengalami perubahan dalam batas-batas wilayah Desa Pancur. Setelah dilakukan pemekaran, Desa Pancur hanya mempunyai peta administrasi desa. Dan belum memiliki peta administrasi batas RT & RW.

### **2. Belum ada pembuatan peta terkait bencana alam di Desa Pancur**

Salah satu program KKN Kebangsaan tahun ini adalah dengan diadakannya pembentukan DESTANA (Desa Tangguh Bencana). Setiap desa yang ada di Kabupaten Sambas di sarankan untuk melakukan pembentukan DESTANA di desa masing-masing, karena tidak bisa di pungkiri setiap waktu bencana bisa kapan datang saja dan dimana saja. Desa Pancur merupakan salah satu desa yang terlak di Kecamatan Tangaran, yang sering dilanda bencana alam banjir, karena topografinya rendah, rata-rata rumah masyarakat hampir tidak memiliki pondasi, sistem drainase yang buruk, sistem persampahan yang masih kurang baik serta pola curah hujan yang tidak teratur. Maka dari itu, sangat penting untuk melakukan pemetaan Kerentanan Banjir dan titik evakuasi bencana alam banjir di Desa Pancur.

### **3. Desa Pancur belum memperbaharui peraturan desa mengenai batas antar wilayah desa.**

Berkaitan dengan pemekaran desa pada tahun 2015, Desa Pancur mengalami perubahan drastis dalam wilayahnya, dimana yang awalnya Desa Pancur memiliki luas wilayah 1.825 KM<sup>2</sup> sekarang hanya menjadi 840 Ha. Dari luas wilayah sebelumnya, Desa Pancur memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Jeruk, Dusun Karet, Dusun Padi dan Dusun Kelapa dan saat ini menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Jeruk, Dusun Karet, Dusun Padi. Dari pemekaran wilayah Desa Pancur pada tahun 2015, Desa Pancur belum memperbaharui peraturan tentang batas dusun desa. Mengingat batas administrasi dusun adalah hal yang penting, untuk dapat meminimalisir konflik, maka peraturan ini dikaji lagi oleh mahasiswa untuk dapat dirancang peraturan desa mengenai perbatasan dusun yang baru.

### **4. Minimnya pengetahuan petani secara teoritis dalam mempersiapkan lahan pertanian**

Hampir sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa pancur adalah dari hasil berladang kebun masyarakat Desa Pancur sendiri. Setelah melihat kondisi di lapangan mengenai hasil dan proses penanaman masyarakat, teridentifikasi bahwa banyak masyarakat belum paham tentang persiapan lahan sebelum penanaman dan pemahaman jenis tanah serta potensi tanamannya. Hal tersebut diketahui pada saat proses survey dan wawancara dengan masyarakat petani desa pancur, yakni kebanyakan petani desa pancur belum menerapkan 4 proses tahapan penanaman yakni pembersihan area lahan, pengolahan lahan, penggaruan lahan, pemupukan lahan, tetapi langsung pada tahap pemupukan lahan. Masyarakat tani desa pancur juga memiliki permasalahan gagal tanam dikarenakan

jarak tanam yang kurang tepat sesuai prosedur. Berangkat dari permasalahan tersebut, mahasiswa peduli untuk memberikan pemahaman secara teoritis untuk dapat diimplementasikan di lapangan oleh petani.

5. **Kurangnya penanaman pohon pada wisata sungai desa pancur.**

Setelah dilaksanakan survey lapangan pada wisata sungai rasau desa pancur, terlihat masih sedikit adanya pepohonan pada sekitar wisata sungai rasau. Padahal, apabila melihat kondisi sungai, tidak menutup kemungkinan untuk tidak terjadi adanya resiko banjir atau erosi sungai disebabkan kurangnya daya tampung tanah untuk menerima turunnya air hujan.

6. **Desa Pancur berisiko mengalami kehilangan identitas budaya akibat arus globalisasi.**

Dalam era globalisasi dan urbanisasi, banyak desa menghadapi risiko kehilangan identitas budaya mereka. Desa Pancur menjadi salah satu desa yang mengalami dampak tersebut. Kebudayaan dan tradisi lokal dapat terkikis oleh pengaruh luar yang lebih dominan. Hal ini bisa mengakibatkan hilangnya semangat dan rasa bangga akan identitas desa. Pada era ini, media massa juga bergerak masif dalam memberikan tren budaya global. Apabila media tidak memberikan perhatian kepada kekayaan budaya lokal dan desa maka desa akan merasa tertinggal. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa melihat suatu upaya yang bisa dilakukan oleh desa untuk mengembangkan suatu identitas adalah dengan cara mengembangkan ide kreatif. Dengan pengembangan ide kreatif tersebut, maka desa dapat menggali potensi kreatif dan dapat menciptakan daya tarik tersendiri.

7. **Desa Pancur belum memiliki wadah informasi yang memadai pada era digital.**

Berangkat dari melihat kekurangan terkait dengan penyebaran informasi desa yang absah, kami mengupayakan untuk mengoptimalkan informasi desa yang mudah diakses dan dapat menyebar secara luas, program pembuatan website menjadi solusi dan langkah yang tepat untuk kami sumbangkan sesuai dengan disiplin ilmu yang kami dapat di materi perkuliahan.

8. **Dukungan lingkungan rumah bagi pendidikan anak yang masih rendah**

Keberlangsungan pendidikan tidak hanya terjadi di dalam sekolah saja, akan tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat. Apabila semua pihak ini terintegrasi dan terlibat, maka proses pendidikan anak akan tumbuh secara optimal. Namun, pada kenyataannya, setelah kami melaksanakan observasi dan wawancara dengan masyarakat dan tenaga pendidik, hampir kebanyakan orang tua anak anak di desa pancur kurang mendukung proses pembelajaran anak di sekolah. Kebanyakan orang tua hanya menganggap bahwa belajar tempatnya di sekolah. Berkaitan dengan tanggung jawab orangtua sebagai pemberi nafkah bagi keluarga, maka fokus orangtua terhadap pendidikan anak tidak terlalu tinggi. Pun di sekolah, guru juga mengalami tantangan dalam menyesuaikan pembelajaran menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini dengan tuntutan administrasi pendidikan yang mengharuskan guru untuk biasa dengan teknologi tanpa ada fasilitas teknologi yang memadai. Sehingga, dari tuntutan administrasi pendidikan dan kondisi peserta didik, guru lebih berfokus pada tuntutan administrasi pendidikan daripada peningkatan kemampuan akademik siswa. Hal tersebut teridentifikasi selama

proses kegiatan belajar mengajar selama di sekolah, dimana terdapat beberapa siswa yang belum dapat menulis dan membaca pada jenjang kelas tinggi sekolah dasar.

9. **Kemampuan baca quran sesuai kaidah tajwid yang masih rendah dan pembaharuan alquran**

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, masih banyak diantara anak-anak di desa ini yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik, bahkan diantara mereka juga masih ada yang berada di tahap Iqra' ketika teman-teman seumurannya sudah di tahap membaca Al-Quran. Adapun anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Quran, juga terdapat permasalahan dan kekurangan, yaitu kurangnya pengetahuan mereka terhadap ilmu Tajwid dan tata cara membaca Al-Quran yang baik sesuai dengan hukum-hukum Tajwid yang berlaku. Berdasarkan pengalaman pengajian yang diadakan oleh masyarakat, terdapat beberapa Al-Quran yang sudah lama/usang dan sudah layak untuk diganti dengan Al-Quran yang baru.



### BAB III. KEGIATAN KKN KEBANGSAAN

Untuk menjawab sejumlah permasalahan yang kami temukan di Desa Pancur, maka kami mengusulkan dan mengerjakan beberapa program kerja dengan berdasar kepada disiplin ilmu yang kami miliki masing-masing. Adapun program kerja tersebut yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pemetaan Batas Administrasi RT dan RW Desa Pancur

Untuk kegiatan pemetaan batas administrasi RT dan RW di Desa Pancur, dimulai dari tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 16 Agustus 2023. Output dari kegiatan ini adalah dengan dihasilkannya peta batas administrasi RT dan RW di Desa Pancur.

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu:

##### a. Survey

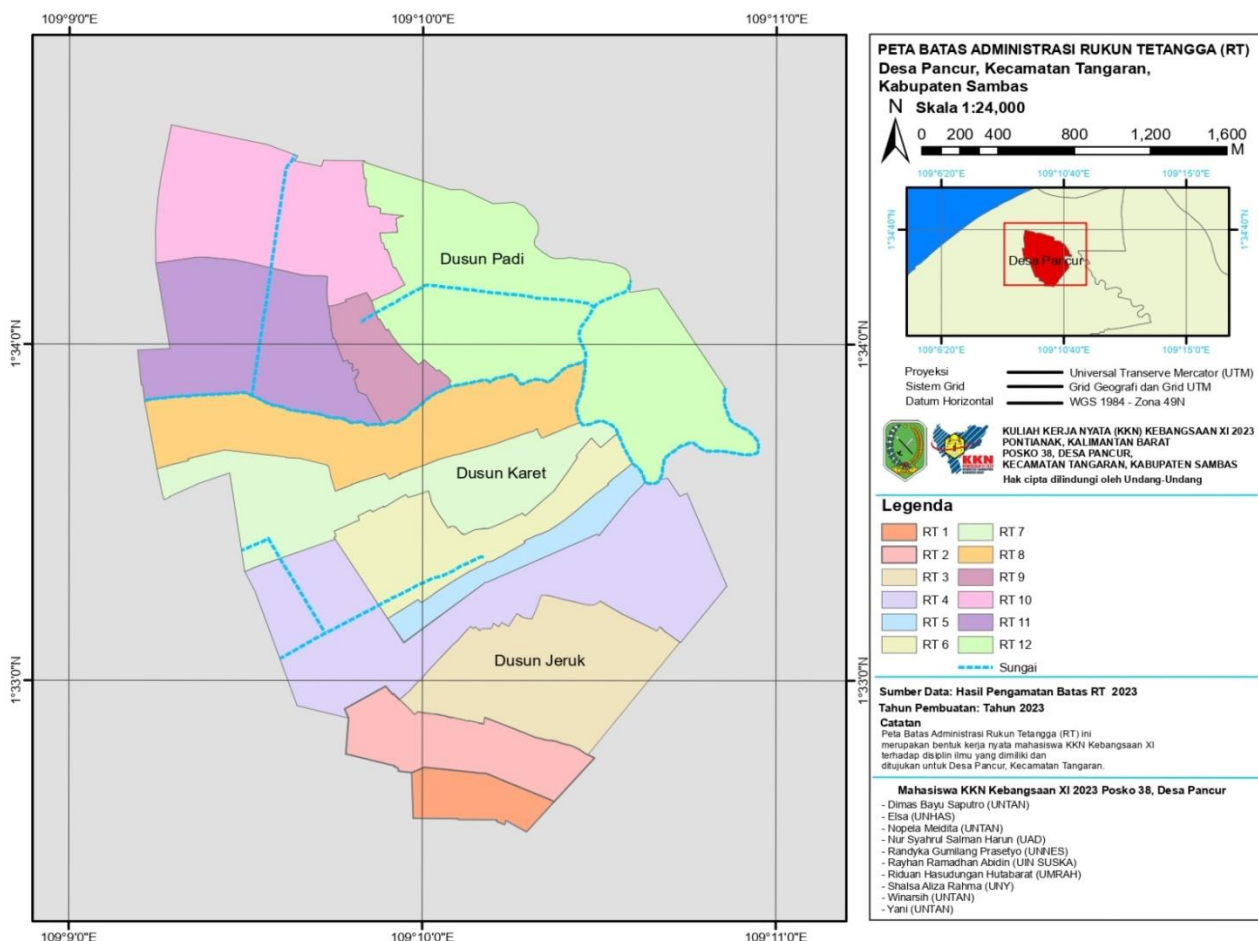
Saya melakukan survey langsung ke lapangan untuk mengambil titik koordinat batas RT dan batas RW

##### b. Wawancara

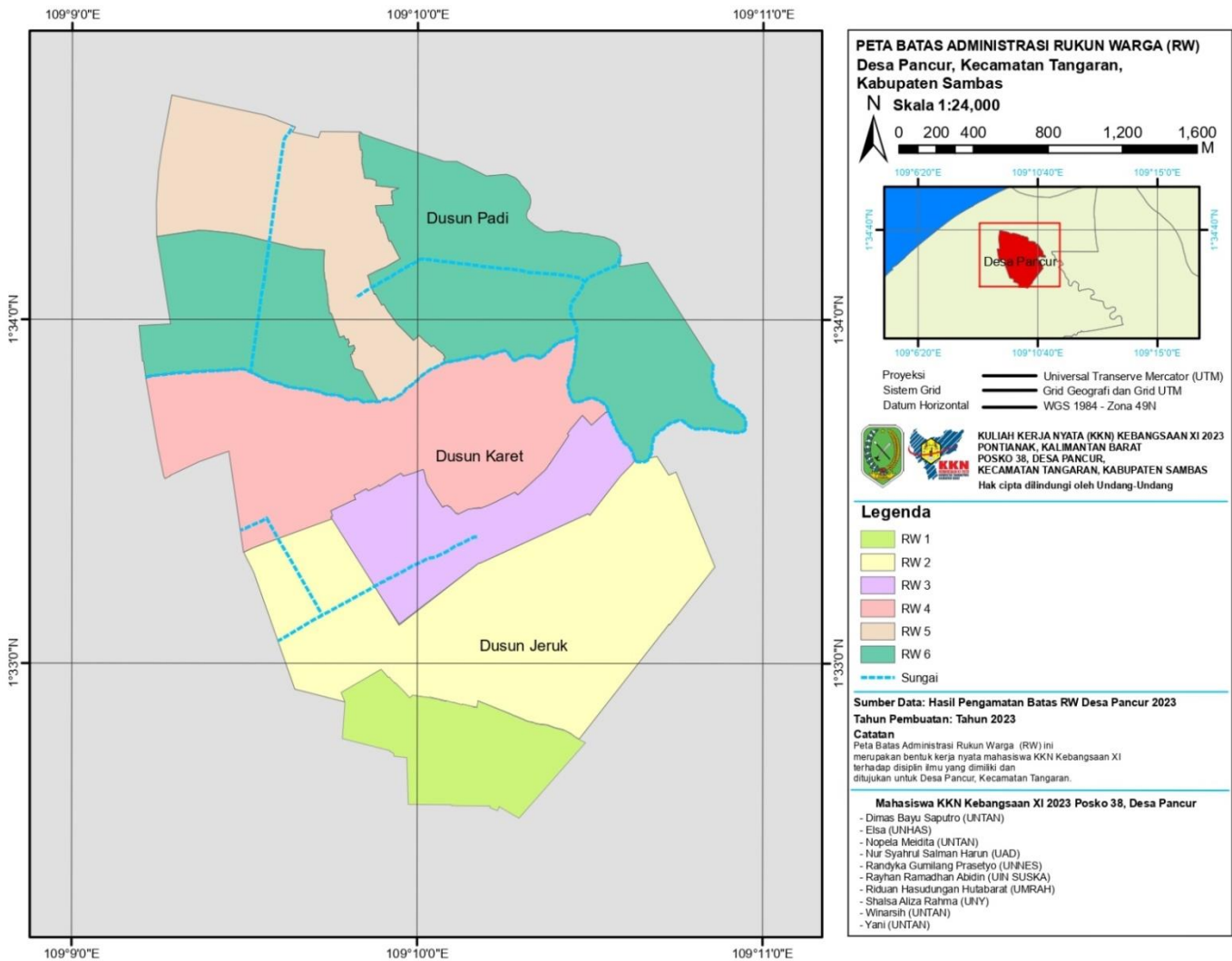
Wawancara dilakukan terhadap 3 dusun yang ada di Desa Pancur, yaitu Dusun Padi, Dusun Karet dan Dusun Jeruk

##### c. Pemetaan dan Lay Out

Pemetaan dilakukan di software Arcgis dan QGIS. Pemetaan dikerjakan setelah semua data yang diperlukan berhasil di dapatkan. Serta dilakukan juga lay out peta.



Gambar 3.1: Peta Batas Administrasi Rukun tetangga (RT) Desa Pancur



Gambar 3.2: Peta Batas Administrasi Rukun Warga (RW) di Desa Pancur

## 2. Pemetaan Kerentanan Banjir dan Titik Evakuasi Bencana Alam Banjir di Desa Pancur

Pemetaan Kerentanan Banjir dan titik kerentanan bencana alam banjir di Desa pancur, dibuat dari tanggal 31 Juli 2023 sampai 11 Agustus 2023. Output dari kegiatan ini adalah dihasilkan peta kerentanan bencana alam banjir dan titik evakuasi banjir di Desa Pancur.

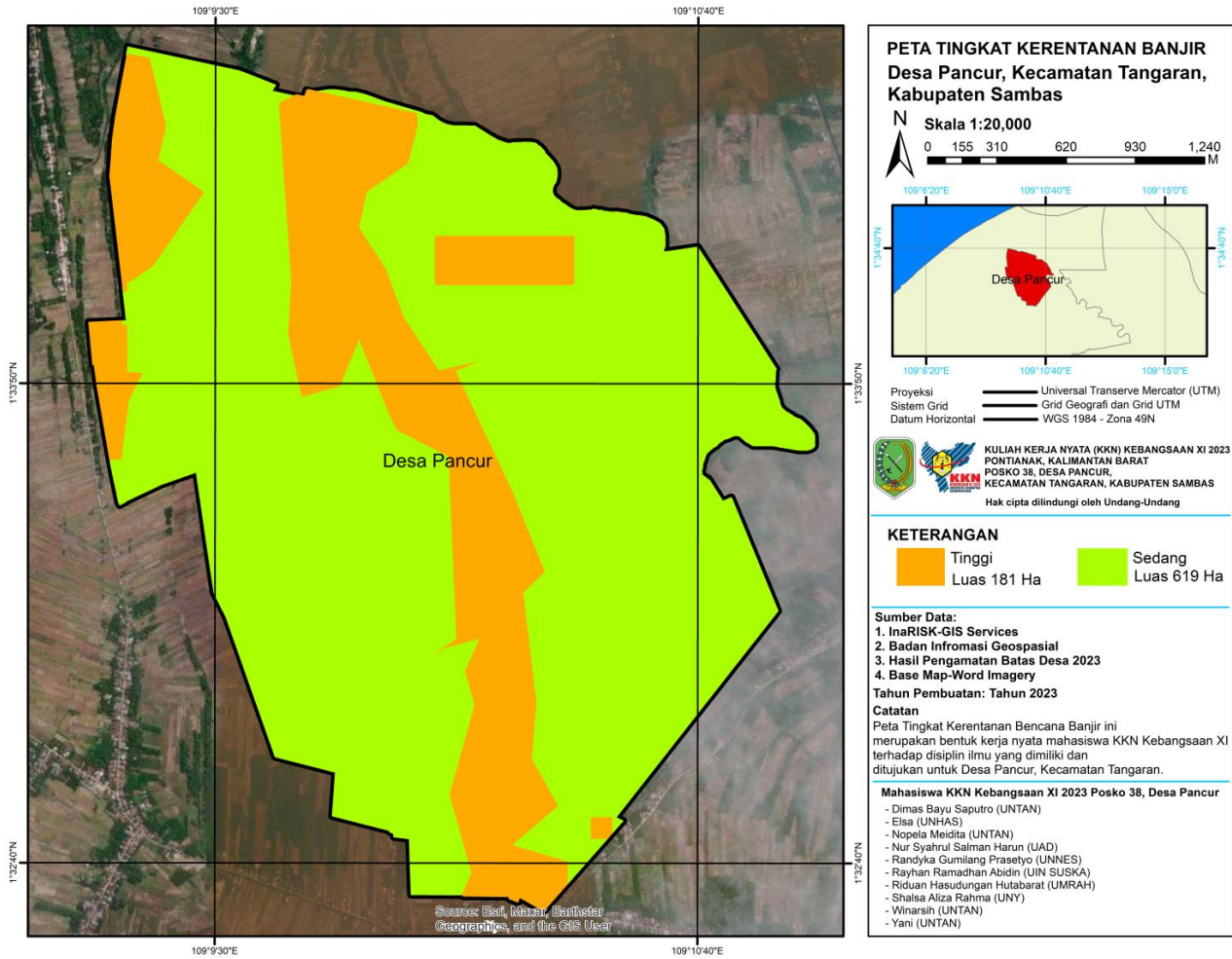
Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu::

### a. Analisis Data

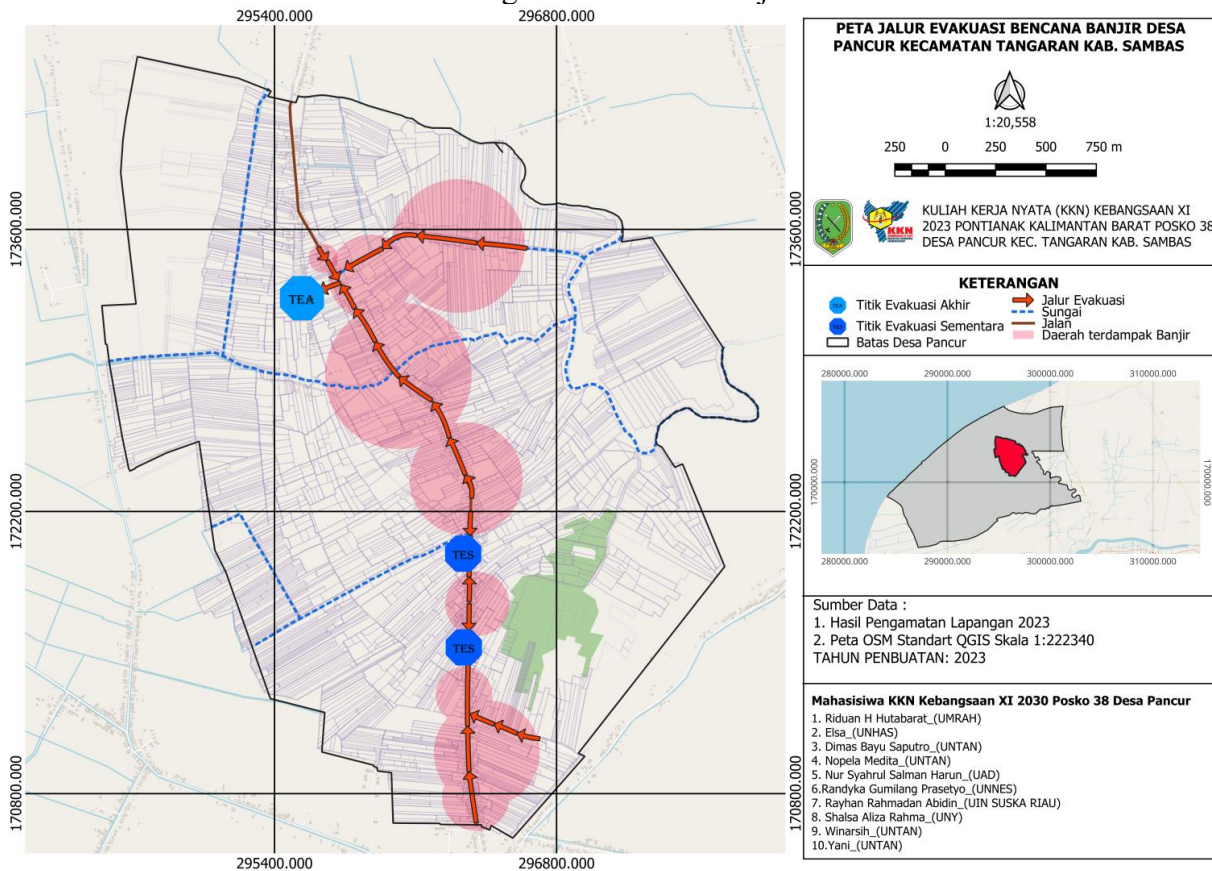
Analisis data yang saya lakukan yaitu analisis data dari portal inaRisk bnpb. Data yang ada masih berbentuk data yang belum diolah khususnya untuk kerentanan bencana alam banjir di Desa Pancur, kemudian dilakukan analisis di software Arcgis (aplikasi pemetaan)

### b. Pemetaan dan Lay out

Setelah data kerentanan bencana alam banjir berhasil dilakukan analisis, kemudian dilakukan proses pemetaan terhadap titik mana yang rentan terjadi bencana alam banjir, serta dilanjutkan dengan melakukan lay out peta.



Gambar 3.2 Peta tingkat kerentanan banjir di Desa Pancur



Gambar 3.3 Peta Jalur Evakuasi Bencana Alam Banjir di Desa Pancur



### 3. Pembuatan Perdes terkait batas dusun terbaru

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pembuatan Perdes terkait batas dusun terbaru yaitu :

- a. Melakukan penelitian atas batas dusun yang terbaru setelah pemekaran dan melakukan riset titik kordinat yang di gunakan untuk batas antara Dusun
  - b. Menyesuaikan dengan PERDES yang sudah ada di desa, dan
  - c. Perumusan pasal pasal yang ingin di cantumkan di dalamnya Penulisan peraturan batas desa.
4. Sosialisasi tentang persiapan lahan sebelum melakukan penanaman dan pengenalan jenis-jenis tanah. Kegiatan sosialisasi terkait persiapan lahan sebelum melakukan penanaman dan pengenalan jenis-jenis tanah di lakukan di gedung Serbaguna Desa Pancur, pada tanggal 2 Agustus 2023 dengan menghadirkan para kelompok tanah dan perangkat desa.
- Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu:

#### Pengumpulan informasi

Melakukan survey dan mengumpulkan informasi mengenai jenis-jenis yang umumnya ditemukan di desa pancur, serta langkah-langkah persiapan lahan yang diperlukan sebelum penanaman

- a. Pembuatan Materi Edukasi  
Berupa materi presentasi visual akan disiapkan. Materi ini akan menjelaskan dengan jelas tentang tahapan persiapan lahan dan ciri-ciri berbagai jenis tanah.
  - b. Sesi Tanya Jawab  
Setelah pemaparan materi, akan ada sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya dan memperoleh klarifikasi terkait informasi yang disampaikan.
  - c. Dokumentasi  
Dokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi tentang persiapan lahan sebelum melakukan penanaman dan pengenalan jenis-jenis tanah.
5. Aksi Penanaman Pohon Bintangur di sekitaran tempat wisata sungai rasau desa Pancur.
- Aksi penanaman Pohon Bintangur di sekitaran sungai Rasau Desa Pancur diadakan pada tanggal 2 Agustus 2023. Adapun Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu:
- a. Perencanaan  
Mengidentifikasi area yang cocok untuk penanaman pohon bintangur di sekitar tempat wisata. Pertimbangkan aspek seperti kondisi tanah, aksesibilitas, dan dampak positif bagi lingkungan dan pengunjung.
  - b. Pemilihan Jenis Pohon dan Bibit  
Pilih bibit pohon bintangur yang berkualitas dan sesuai dengan kondisi tanah dan iklim di area tersebut. Pastikan pohon bintangur adalah jenis yang tumbuh baik di daerah tersebut.
  - c. Penyiapan Lahan

Bersihkan area penanaman dari rumput liar atau sampah. Lakukan pembersihan dan pengolahan tanah jika diperlukan.

d. Penanaman

Melakukan penanaman dengan metode yang benar, yakni menggali lubang tanam yang cukup besar untuk menampung akar pohon. Tempatkan bibit dengan hati-hati dan pastikan akar tidak terlipat

e. Dokumentasi

Dokumentasikan seluruh proses penanaman, pertumbuhan, dan dampak yang dihasilkan melalui foto, video, atau catatan tertulis.

6. Membuat Mars Desa Pancur

Metode pelaksanaan yang dilakukan di kegiatan pembuatan Mars Desa Pancur yaitu:

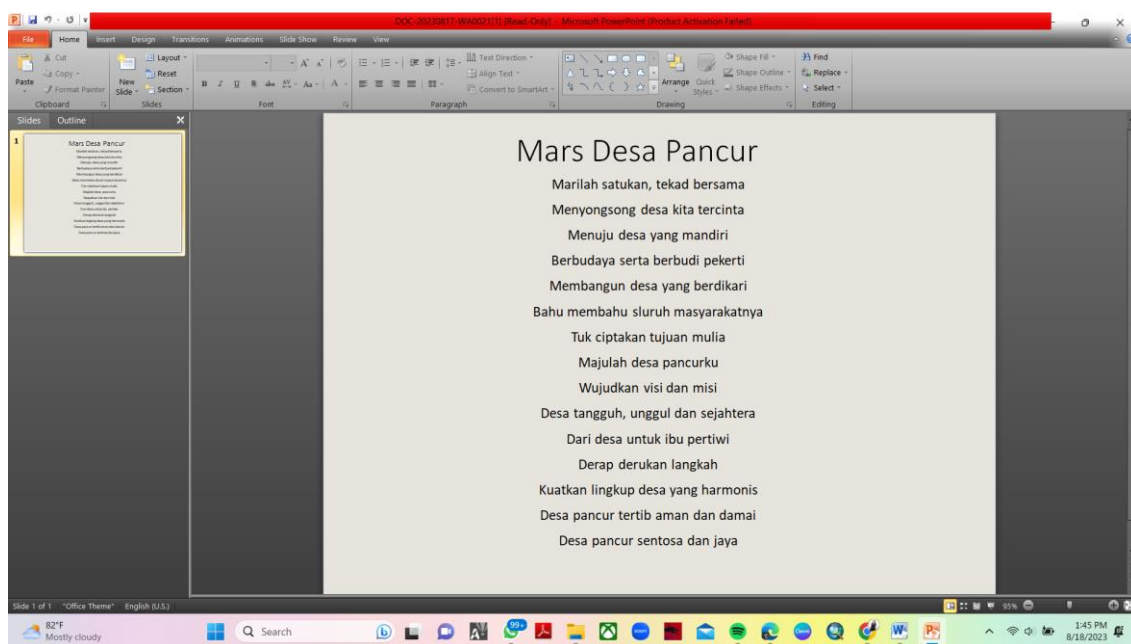
a. Penelitian dan Pemahaman:

Melakukan penelitian mendalam tentang sejarah, budaya, nilai-nilai, dan prestasi desa dengan landasan RPJM serta melibatkan tokoh-tokoh lokal, para tetua, dan pihak yang memiliki pengetahuan tentang desa akan membantu memahami keunikan dan kekayaan budaya desa.

b. Identifikasi Tema Sentral:

Berdasarkan penelitian, identifikasi tema sentral yang akan diangkat dalam Mars Desa. Tema ini mencerminkan identitas desa secara komprehensif, menggambarkan sejarah, visi & misi, budaya, dan prestasi desa.

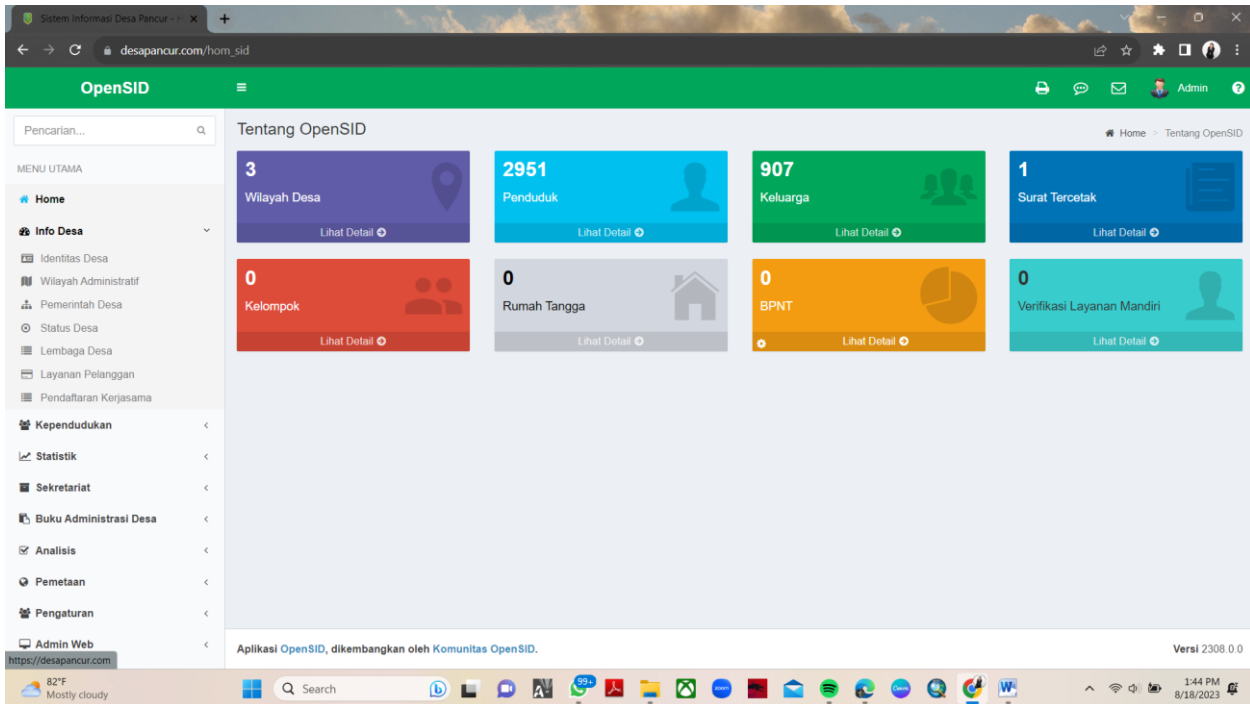
Setelah mendapatkan metode yang tepat dan penyusunan lirik mars sudah terselesaikan kami melaporkan kepada sekretaris desa sebagai bentuk validasi, kemudian proses pembuatan aransemen mars desa dengan langkah terakhir penyerahan lagu mars desa kepada desa dan dinyanyikan secara bersama dengan Masyarakat desa Pancur.



Gambar 3.5 Mars Desa

## 7. Pembuatan Website Desa

Pengadaan website desa dilakukan mulai dari tanggal 31 Juli 2023-16 Agustus 2023. Metode pelaksanaannya yaitu berupa Analisis data. Untuk memulai pelaksanaan website desa dengan analisis data langkah pertama adalah merencanakan struktur website yang mencakup informasi penting seperti profil desa, visi dan misi layanan berita dan agenda.



Gambar 3.6 Website Desa Pancur

## 8. Sosialisasi Pendidikan : Peran Penting Keluarga Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Anak

Metode Pelaksanaan yang dilaksanakan terdiri atas 5 tahap yaitu:

- a. Mengumpulkan data observasi dari wawancara masyarakat
- b. Mengkaji faktor yang menjadi masalah dan faktor yang bisa menjadi penguat, dengan ini mahasiswa memutuskan keluarga sebagai faktor penguat pengoptimalan pendidikan anak.
- c. Perumusan materi (Makna dan tujuan pendidikan dan membangun hubungan kedekatan antara orang tua dan anak untuk dengan cara komunikasi efektif dan manajemen waktu orang tua)
- d. Konferensi kasus dan materi bersama aparat desa
- e. Koordinasi dan validasi materi presentasi dan worksheet dengan Dosen Bidang Psikologi UNY.
- f. Pelaksanaan Sosialisasi Pendidikan kepada Orang tua/Wali Murid, tenaga pendidik, dan komite sekolah.

## 9. Program Waqaf Al-Quran dan Buku Tajwid

Kegiatan Program Waqaf Al-Quran dan Buku Tajwid dilaksanakan dari 2 Agustus sampai 18 Agustus 2023. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu:

- a. Survey  
Saya melakukan survey langsung ke tempat pengajian dan sekolah untuk melihat dan menguji bacaan Al-Quran anak-anak.

- b. Wawancara  
Wawancara dilakukan terhadap beberapa aparat desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Pancur, yaitu Dusun Padi, Dusun Karet dan Dusun Jeruk.
- c. Sosialisasi Program Waqaf Al-Quran di Sosial Media  
Sosialisasi dilakukan dengan tujuan mengajak rekan-rekan, sahabat, kerabat, keluarga, dan siapapun yang ada di sosial media agar berniat dan mau menyalurkan sedikit rezekinya untuk didonasikan ke Al-Quran, Iqra' dan Buku Tajwid.
- d. Pengumpulan Dana Waqaf  
Pengumpulan dana waqaf dilakukan dalam 7 hari. Dana ditransfer melalui rekening m-banking.
- e. Pemesanan dan Pembelian Al-Quran  
Adapun jumlah barang yang dipesan dan dibeli dari Pontianak ialah Al-Quran 100 pcs dan Iqra' 100 pcs. Adapun jumlah barang yang dipesan dan dibeli dari Ponorogo ialah Buku Tajwid 100 pcs.
- f. Penyerahan Waqaf Al-Quran dan Buku Tajwid  
Al-Quran, Iqra', dan Buku Tajwid diserahkan ke desa secara simbolis pada acara malam penutupan dan perpisahan.

## **BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan KKN Kebangsaan di Desa Pancur yang sudah kami laksanakan ini adalah bahwa melalui berbagai program kerja yang telah diusulkan dan dilaksanakan oleh para mahasiswa, berbagai permasalahan di desa tersebut berhasil diidentifikasi dan diberikan solusi berdasarkan bidang keilmuan masing-masing. Program-program yang dijalankan, seperti pemetaan administrasi wilayah, pembentukan DESTANA, peningkatan pengetahuan petani, pengembangan identitas budaya, pembuatan website desa, dan dukungan pendidikan di lingkungan rumah, telah memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Desa Pancur. Program-program ini dijalankan melalui metode-metode seperti survey, wawancara, analisis, dan pemetaan dengan menggunakan teknologi seperti Arcgis dan QGIS. Dengan demikian, laporan tersebut merefleksikan upaya mahasiswa dalam memberikan solusi nyata dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat di Desa Pancur.

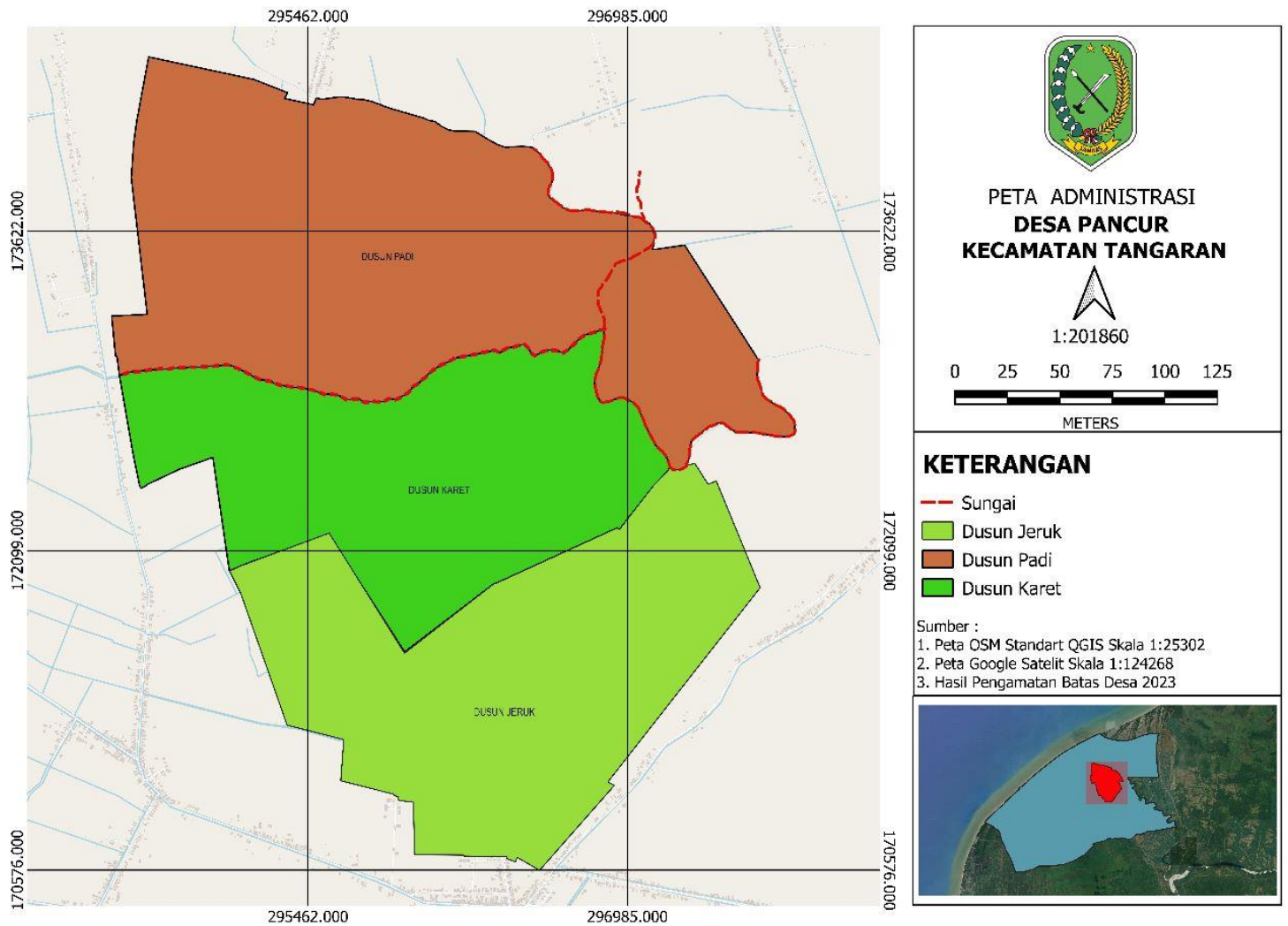
### **B. Saran**

Dalam laporan pelaksanaan Kegiatan KKN Kebangsaan XI 2023 , kami dengan rendah hati ingin menyampaikan sejumlah saran yang kami percayakan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan kesejahteraan desa pancur. Salah satunya pengembangan berkelanjutan dalam bidang pertanian, Pariwisata , pendidikan dan ekonomi melalui kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa dan instansi terkait yaitu usulan pembentukan kelompok kerja bersama untuk mengembangkan desa di berbagai bidang tersebut dan Kami berharap bahwa saran-saran ini akan menjadi langkah awal yang berarti dalam menjembatani upaya pembangunan berkelanjutan, pengembangan masyarakat, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PETA DESA LOKASI KKN



Sumber: Hasil Buatan Pribadi

## LAMPIRAN 2 FOTO / DOKUMENTASI KEGIATAN

### 1. Penyambutan Mahasiswa KKN Kebangsaan XI Desa Pancur



### 2. Kegiatan Acara Ulang Tahun Desa Pancur Yang ke 531





3. Kegiatan Aksi Penanaman Pohon Bintangur di sekitaran wisata Sungai rasau



4. Sosialisasi tentang Peran keluarga terhadap Pendidikan anak





5. Sosialisasi tentang persiapan lahan sebelum melakukan penanaman dan pengenalan jenis tanah



6. Senam Bersama siswa dan siswi Madrasah Desa Pancur





7. Senam bersama ibu-ibu PKK Desa Pancur dan Desa Arung Parak



8. Acara lomba 17 Agustus bersama anak Paud Kasih Ibu Desa Pancur





9. Mengajar di SDN 12 Desa Pancur



10. Acara Pengajian di Rumah anggota DPRD Tangaran





11. Acara Liburan bersama masyarakat Desa Pancur dan Mahasiswa KKN Kebangsaan



12. Kunjungan ke Posyandu Dusun Padi





13. Kebersamaan dengan anak-anak Desa Pancur di Posko KKN



14. Acara Saprahan di rumah warga





15. Acara Adat Antar Ajong



16. Survey Lokasi Titik Koordinat





17. Dokumentasi Paket Alquran yang sudah datang di Desa Pancur



18. Sosialisasi Destana ke perangkat Desa Pancur dan Masyarakat



19. Sosialisasi terkait hasil pemetaan Batas RT dan RW Desa Pancur dan Peta Bencana alam





20. Kunjungan Mahasiswa KKN Kebangsaan di Desa Pancur ke PBLN Aruk





21. Seminar akhir hasil program kerja mahasiswa KKN Kebangsaan di Desa Pancur



22. Mengikuti Upacara 17 Agustus di Kecamatan Tangaran

